

K3 sebagai Isu Universal Serikat Pekerja dan Pengusaha di Tempat Kerja

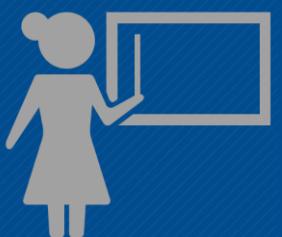


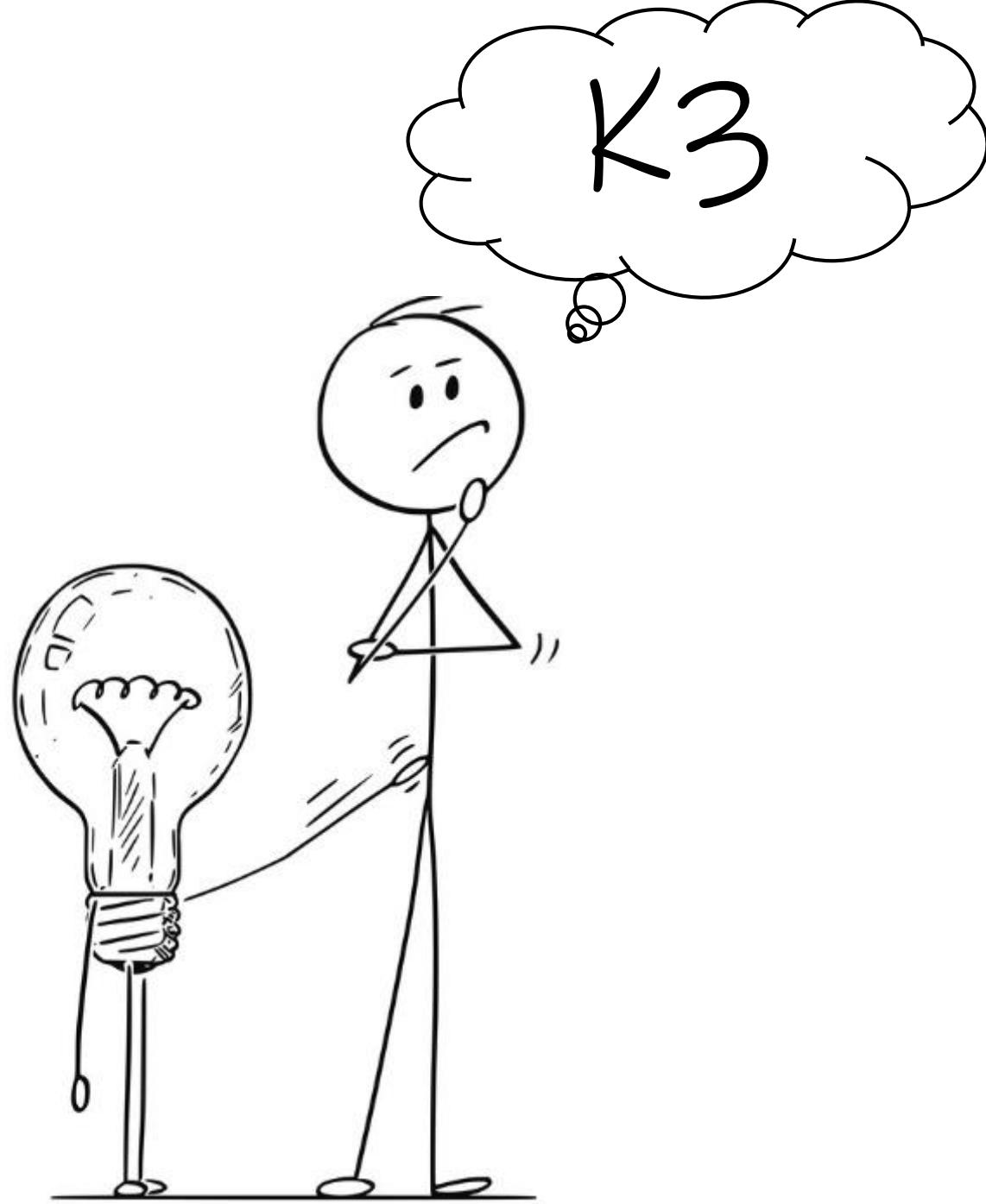


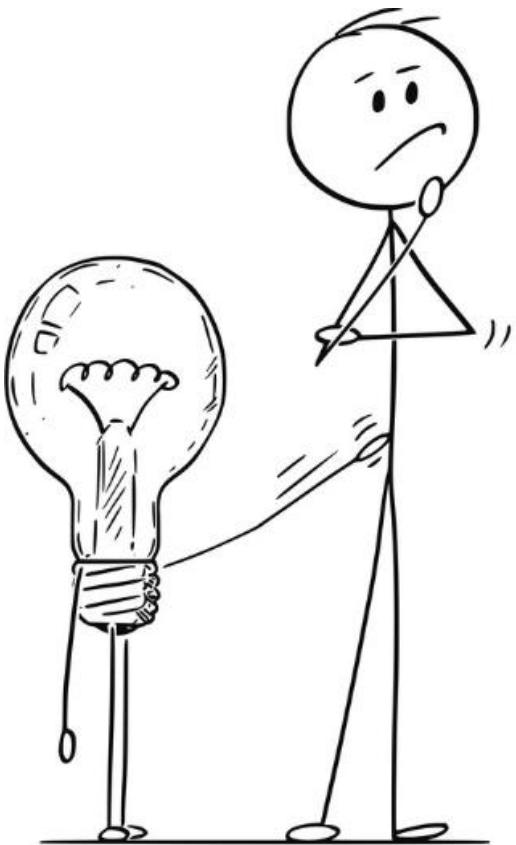
dr. Ade Dwi Lestari, Mkes, SpOk

mobile: +628128021830

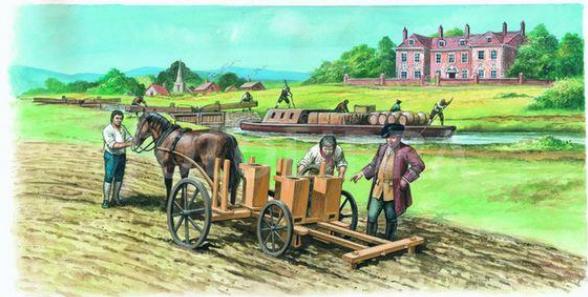
- OGUK Certified, AHA International Instructor
 - Occupational Health Medicine Specialist, Faculty of Medicine, University of Indonesia
 - Master of Hospital Management, Faculty of Medicine, Gajah Mada University
 - Medical Doctor, Faculty of Medicine, Trisakti University
-
- ZIO Clinic. Occupational Health & Medicine. Batam
 - Westerindo Laboratorium Clinic, Awal Bros Group
 - PT. Mediko Okupasi Indonesia
 - Lecture in Binawan University. Occupational Health & Safety Diplome Program



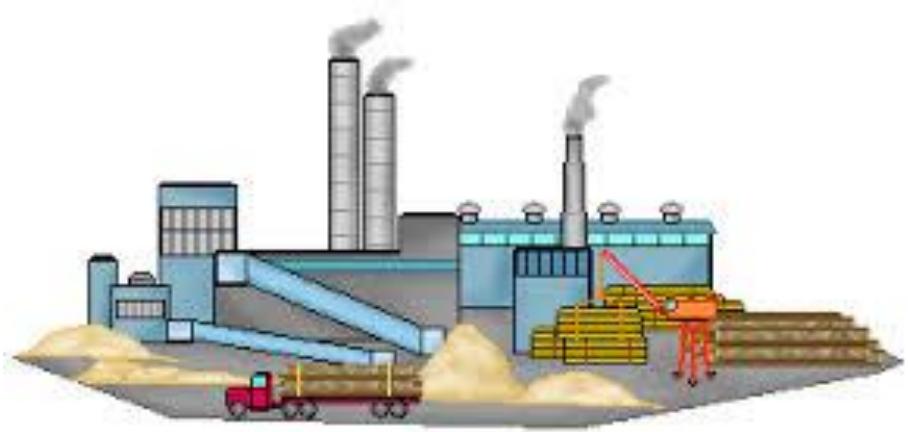




Abad 20 “Perubahan”



Masyarakat Agraria



Masyarakat Industri

- Teknologi
- Produksi masal
- Tenaga Kerja Banyak



Perubahan Kehidupan masyarakat,
Jenis Pekerjaan, Lingkungan,
Jenis Kecelakaan, Jenis Penyakit, dll



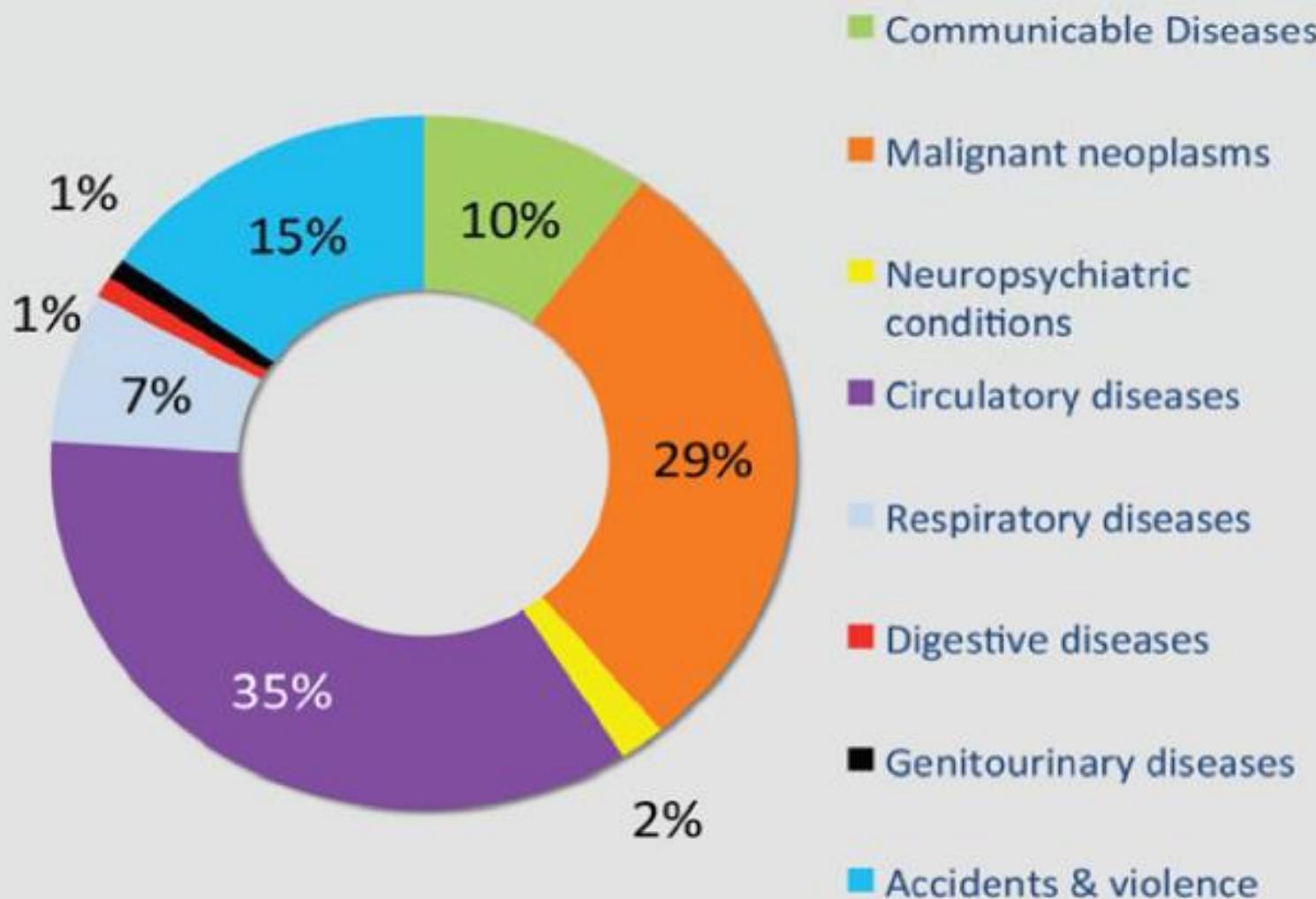
Setiap tahun **2,78** juta orang meninggal akibat PAK & KK (*ILO 2017*)



- Fatal Work Related Disease
2.4 Million
- Fatal Work Related Accident
380.500

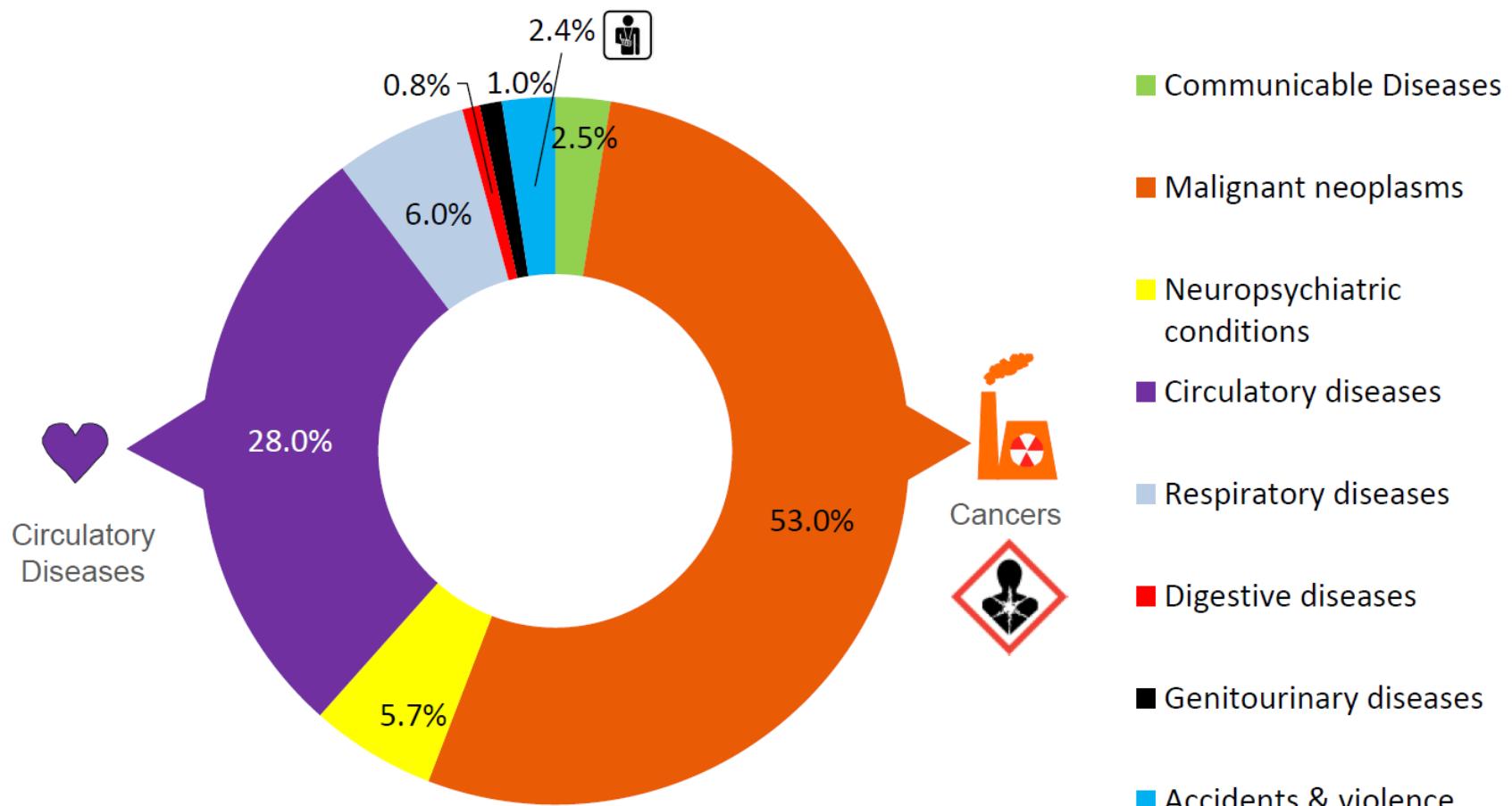
Source ILO, WHO, Scientific Report 2017

% Work-related mortality



*Work-related mortality of the 2014 study, data from years 2010
for injuries (ILO) and 2011 for work-related diseases (WHO)*

% Work-related Deaths caused by Illness in EU28



In EU28, cardiovascular and circulatory diseases accounts for 28% and cancers at 53%. They were the top illnesses responsible for 4/5 of deaths from work-related diseases. Occupational injuries and infectious diseases together amount accounts for less than 5%.

3,909 DEATHS ASBESTOS

Although banned in many countries now, huge quantities still remain from original installation and pose risks when material is disturbed, for example during refurbishment, maintenance or demolition work

563 DEATHS

Mineral oils – used as lubricants by metal workers, machinists, engineers, in engine maintenance, and other activities, as well as in industries including printing, cosmetics and pharmaceuticals

552 DEATHS

Certain types of shiftwork



652 DEATHS

Diesel engine exhaust emissions – a range of different sectors using equipment from vehicles to generators

789 DEATHS

Respirable crystalline silica – commonly involved in block-cutting, stone-cutting, crushing, milling and drilling stonework

231 DEATHS

Tetrachlorodibenzodioxin – found in certain herbicides, as well as in waste incineration, metal production, and fossil fuel and wood combustion



184 DEATHS

Radon – exposure is often the result of working in environments with high levels of radon, especially cellars and storerooms

152 DEATHS

Welding fumes can contain carcinogenic compounds

249 DEATHS

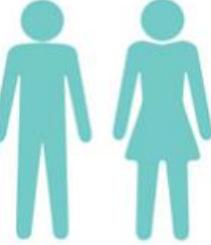
Tobacco smoke (workplace exposures)

334 DEATHS

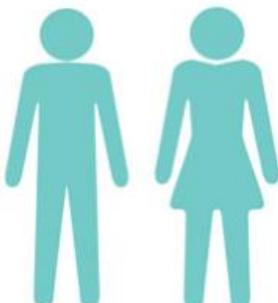
Painting and decorating products and activities

Top 10 causes of cancer deaths in the UK, attributable to occupational carcinogens in 2005.

Source: The burden of occupational cancer in Great Britain (2012), Rushton et al.



6,500
die from work related diseases



7,500
people die due to unsafe and unhealthy
working conditions every day

5-7%
of deaths globally



1,000
die from occupational accidents



133 juta angkatan kerja di Indonesia (BPS 2018)

Bahaya potensial **pekerjaan** dan **lingkungan** kerja terdapat di semua tempat kerja. Menyebabkan:

- Penyakit umum
- Penyakit Akibat kerja
- Kecelakaan Kerja



Indonesia (KEMNAKER, 2018)

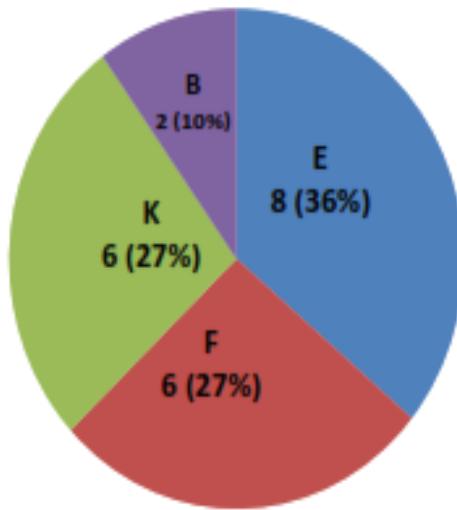
- 123.041 kasus (2017),
- 173.105 kasus (2018) dengan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Rp 1,2 triliun.

PENYAKIT PADA PEKERJA



Berdasarkan *Hazzard*

Ergonomi: 8 TK (36%); Fisika: 6 TK (27%); Kimia: 6 TK (27%) : Biologi 2 TK (10%)



K3 ?





SAYA PILIH SELAMAT
Aman Sehat Setiap Saat



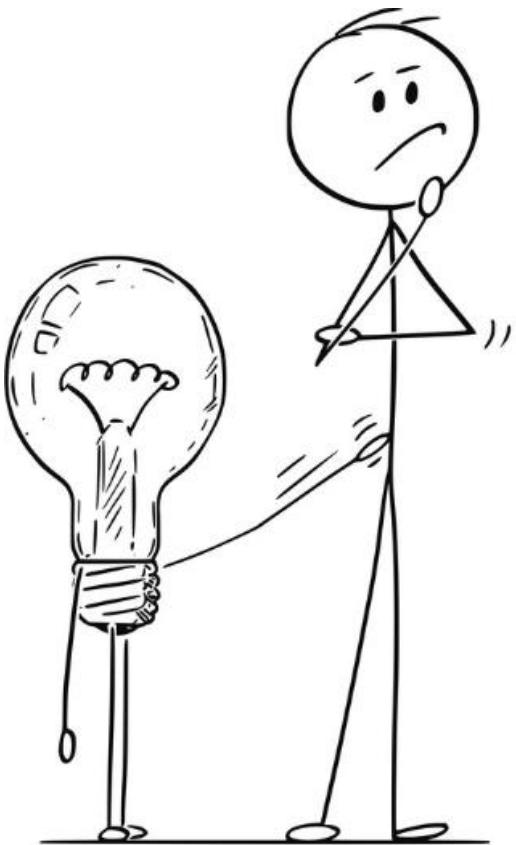
KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

KESELAMATAN :

CELAKA (KK), LUKA, CACAT, MENINGGAL

KESEHATAN :

SAKIT (UMUM, PAK), CACAT, MENINGGAL

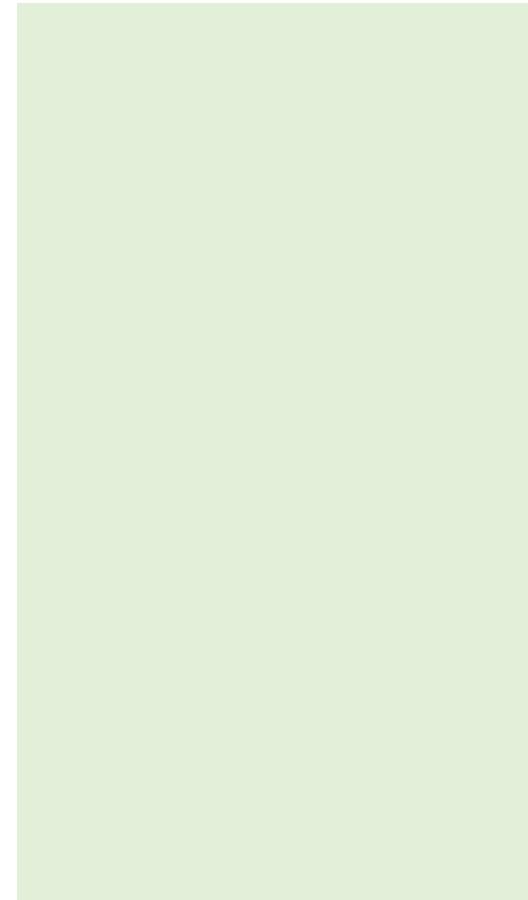
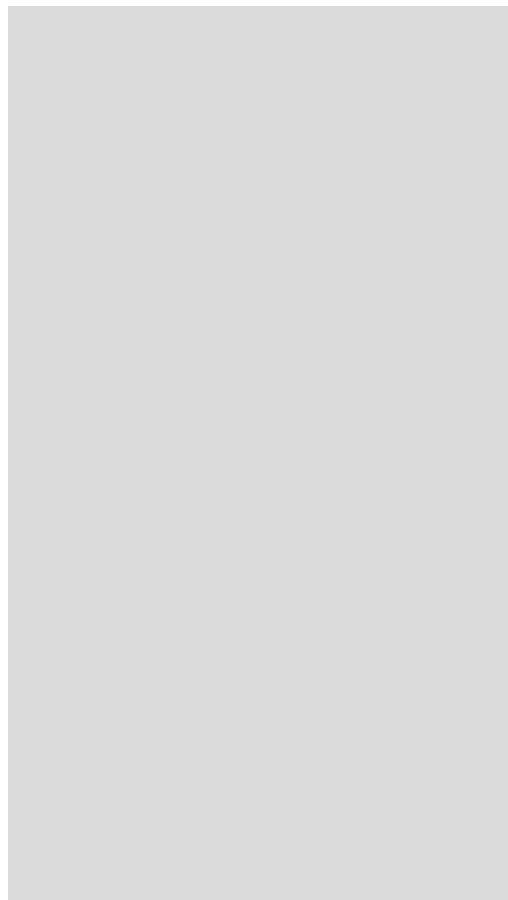


Dampak Insiden kecelakaan dan PAK?

Pekerja

Perusahaan

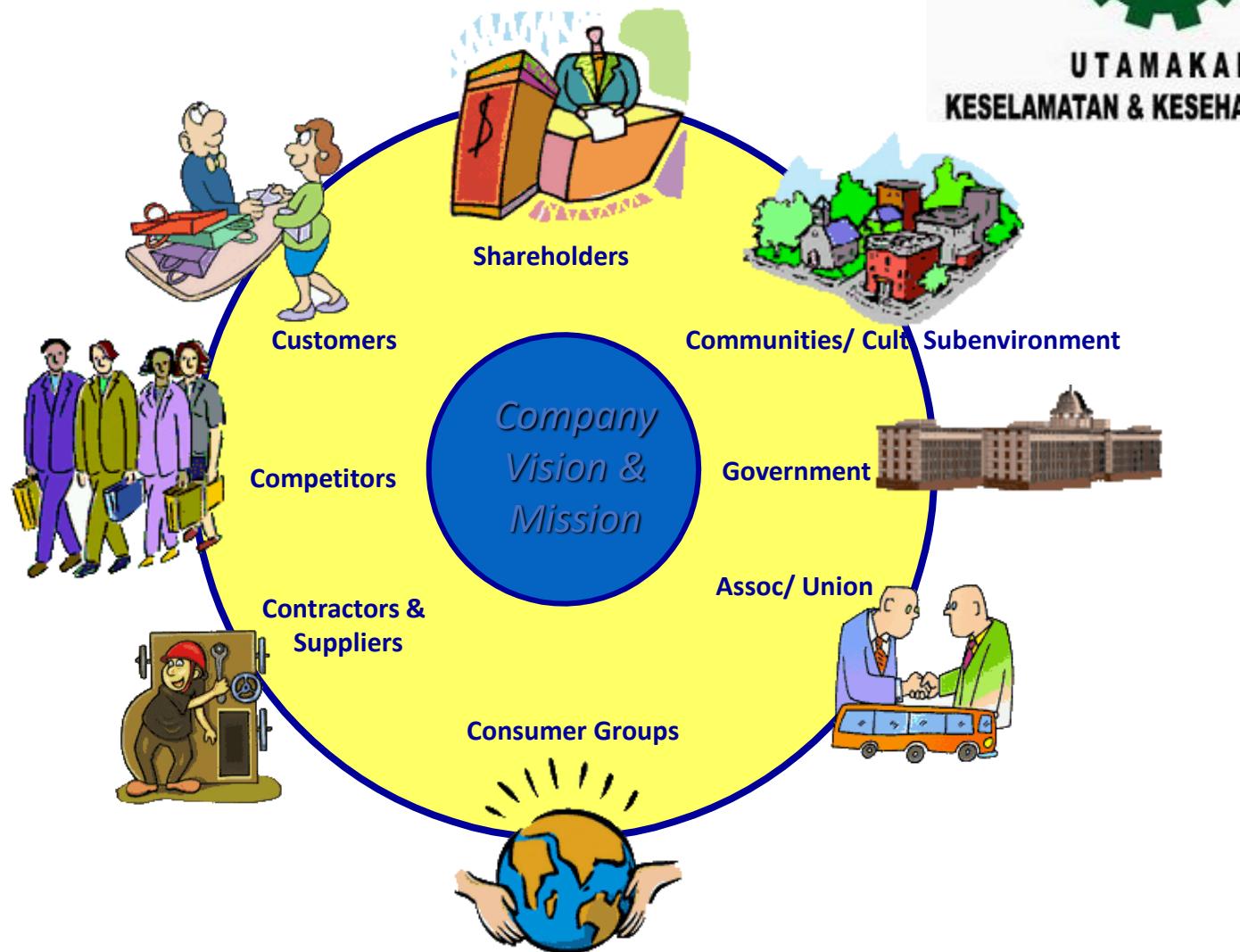
Lingkungan



Dampak Insiden kecelakaan & PAK

| Pekerja | Perusahaan | Lingkungan |
|--|--|------------|
| <ul style="list-style-type: none">• Kematian• Cacat tetap• Masalah kejiwaan• Kesedihan keluarga• Beban masa depan keluarga | <ul style="list-style-type: none">• Biaya pengobatan• Biaya P3K• Ganti rugi• Biaya penanggulangan kecelakaan• Kerusakan harta benda• Kelambatan produksi• Upah selama tak bekerja, penurunan produktivitas korban• Kerugian waktu pekerja lain• Biaya melatih pekerja baru• Turunnya moral pekerja• Citra perusahaan | |

Stakeholder



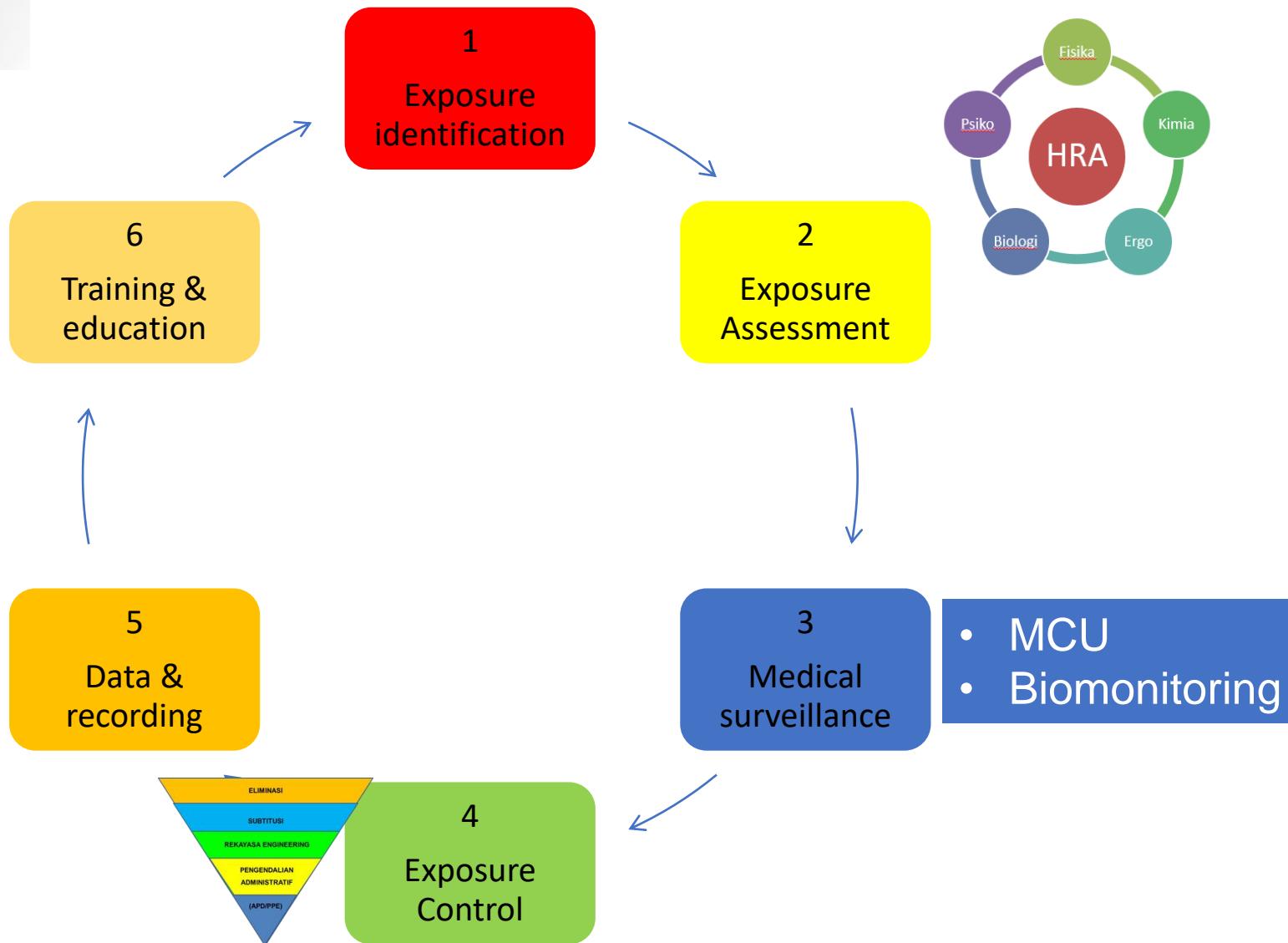
UTAMAKAN
KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

Pandangan Stakeholder terhadap K3

| | Pekerja | Serikat Pekerja | Pemegang Saham | Konsumen | Pemasok | Komunitas |
|----------------|---------|-----------------|----------------|----------|---------|-----------|
| Biaya | | | | | | |
| Produktivitas | | | | | | |
| Profitabilitas | | | | | | |
| Kualitas | | | | | | |
| K3 | | | | | | |
| Kemanusiaan | | | | | | |
| Etika/Moral | | | | | | |



Risk Management Kesehatan Kerja di Perusahaan (WHO)



Bahaya Potensial (Hazard)

Fisika

bising, getaran, radiasi, UV,
temperature extreme
(panas / dingin),...



Biologi

virus, bakteri, jamur,
parasites, insects,...



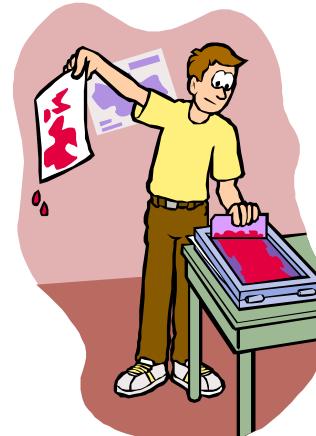
Psikososial

Hub/konflik antar personal,
beban kerja,
pengembangan karir..



Kimia

Bahan kimia:
debu, gas, uap,
asap, kabut,...



Ergonomi

Manual handling,
posisi jangkal,
ergonomi kantor,..



Safety/Keamanan

Terjatuh, terpeset, tertimpa



ELIMINASI

SUBSTITUSI

REKAYASA ENGINEERING

**PENGENDALIAN
ADMINISTRATIF**

(APD/IPPE)



- Laki-laki, 43 tahun
- Operator di bagian pencelupan vaselin
- Keluhan batuk & Berat badan turun 10 kg
- 23 tahun bekerja: bahan baku asbes putih
- Riwayat TB 10 tahun yang lalu dan sembuh.
- Pemeriksaan fisik underweight, lainnya dalam batas normal.

CT Scan Thorax

Corakan vaskuler meningkat disertai penebalan dinding bronchiolus dan hiperflasi paru. Tidak terlihat infiltrat maupun massa. Selain itu disertai fibrokonsolidasi multipel dan fibrosis di antero-basal lobus medius paru kanan. Sesuai dengan gambaran asbestosis. Tidak tampak nodul / SOL pada kedua paru

Spirometri Restriksi Ringan

FVC = 2,63 Lt

FEV 1 = 2,39 Lt

FEV 1% = 90,8%

Darah samar Negatif

Langkah 1.
Menegakkan
Diagnosis Klinis



Langkah 2.
Menentukan
pajanan yang
dialami pekerja
di tempat kerja



Langkah 3.
Menentukan
hubungan
pajanan dengan
diagnosis klinis

Tujuh Langkah Diagnosis PAK

PERMENKES No. 56 /2016



Langkah 4.
Menentukan
besarnya
pajanan



Langkah 7.
Menentukan
Diagnosis Penyakit
Akibat Kerja

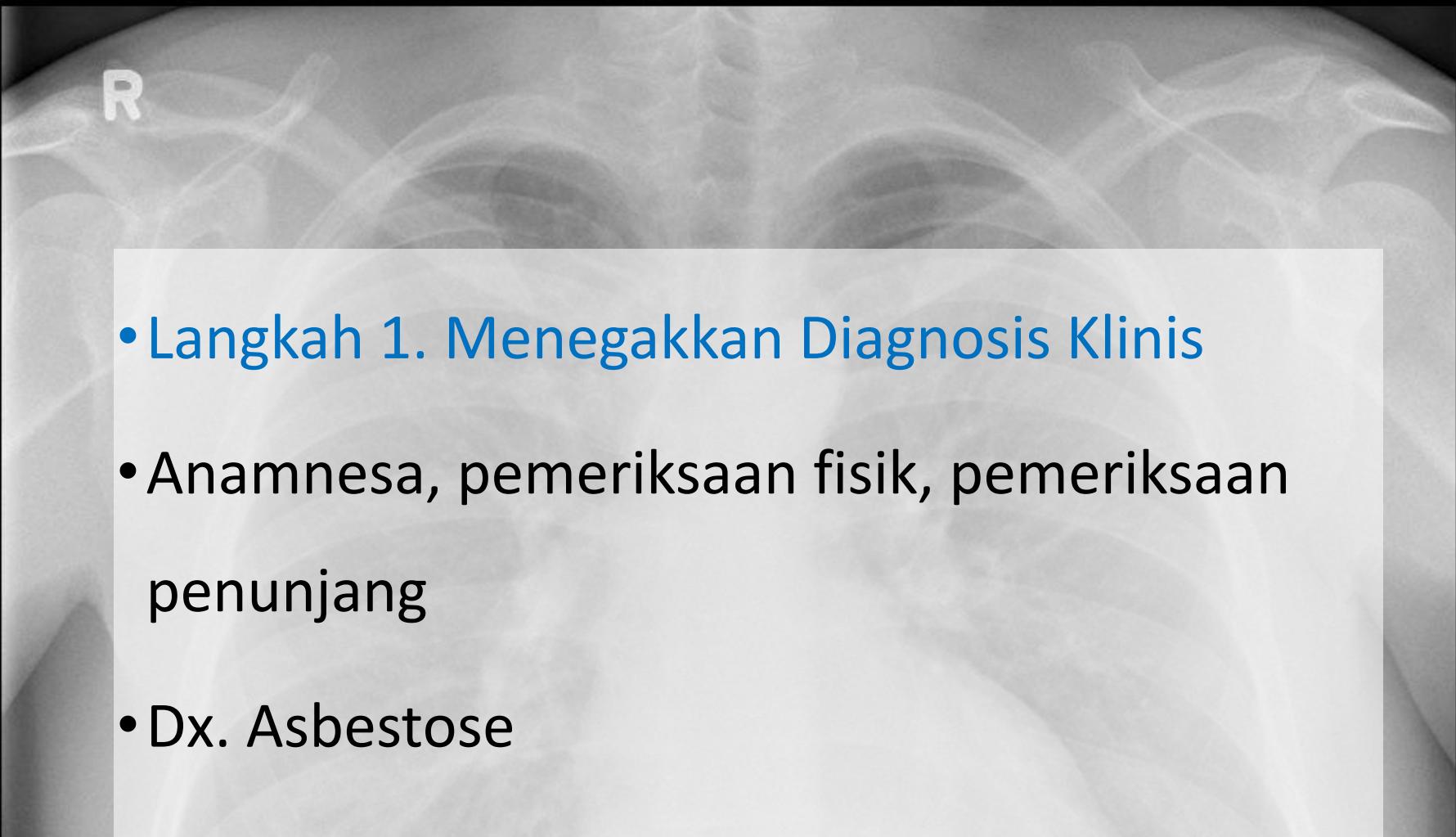


Langkah 6.
Menentukan
pajanan di luar
tempat kerja



Langkah 5.
Menentukan
faktor individu
yang berperan

7 LANGKAH DIAGNOSIS OKUPASI



- Langkah 2. Menentukan pajanan di tempat kerja

Proses Produksi (1 atap)

Winding



Braiding



Pencelupan (PTFE, Vaseline, Graphite)



Sealing



- Langkah 3. Menentukan hubungan pajanan dengan diagnosis klinis (EBM)

- Langkah 4. Menentukan besarnya pajanan Asbes kualitatif :

- Pengamatan cara dan proses : cukup tinggi
- Pengamatan lingkungan kerja : 1 atap
- lama kerja : 7 jam sehari
- masa kerja: 23 tahun (sejak 1993)
- APD : Masker kain biasa



kuantitatif :

- Data pengukuran lingkungan: Debu asbes 0,06 – 1,32 serat/cc
- Debu asbes baguan pencelupan 0,06 – 0,11 serat/cc
- (NAB Acuan PerMENAKERTRANS no. 13 tahun 2011, NAB 0,1 serat/cc)

Langkah 5. Menentukan faktor individu yang berperan terhadap timbulnya penyakit.

- Kebiasaan merokok : **Tidak ada**
- Riwayat penyakit keluarga (genetik) : **Tidak ada**
- Riwayat atopi : **Tidak ada**
- penyakit penyerta : KP 10 tahun lalu, selesai berobat, dinyatakan semuh.

Langkah 6. Menentukan pajanan di luar tempat kerja

- Penyakit yang timbul mungkin disebabkan oleh pajanan yang sama di luar tempat kerja (hobi, pekerjaan rumah dan pekerjaan sampingan) :

Tidak ada

- Langkah 7. Menentukan Diagnosis Penyakit Akibat Kerja
Asbestos Related Disease merupakan **PAK**





Formulir Jaminan

| | |
|-------------------|--|
| Formulir 3 KK 1 | Digunakan Untuk Pelaporan Dugaan Kecelakaan Kerja Tahap I |
| Formulir 3a KK 2 | Digunakan untuk Pengajuan Santunan/Manfaat setelah Dipastikan Laporan Kecelakaan pada Tahap I merupakan Kecelakaan Kerja (merupakan Laporan Kecelakaan Kerja Tahap II) |
| Formulir 3b KK 3 | Digunakan oleh Dokter yang Merawat/Dokter Penasehat dalam memberikan catatan medis terkait Kecelakaan Kerja |
| Formulir 3 PAK 1 | Digunakan Untuk Pelaporan Dugaan Penyakit Akibat Kerja Kerja Tahap I |
| Formulir 3a PAK 2 | Digunakan untuk Pengajuan Santunan/Manfaat setelah Dipastikan Pelaporan Penyakit merupakan Penyakit Akibat Kerja (merupakan Laporan Penyakit Akibat Kerja Tahap II) |
| Formulir 3b PAK 3 | Digunakan oleh Dokter yang Merawat/Dokter Penasehat dalam memberikan catatan medis terkait Penyakit Akibat Kerja |



Karyawan



Perusahaan



Dokter Spesialis Okupasi
Diagnosis
Penyakit Akibat Kerja



Perusahaan Lapor Ke
BPJS TK **Desember 2016**
dengan Form BPJS PAK
dan juga membawa
expertise Diagnosis PAK
dari Dokter SpOK



BPJS Melapor ke
Disnaker Bogor dan
diadakan peninjauan
langsung ke perusahaan
Januari 2017



Disnaker meminta
pertimbangan dokter
penasehat BPJS TK



Penetapan PAK oleh
Disnaker Bogor **Mei 2017**
& Pembayaran oleh BPJS
TK Bogor
Juli 2017

Dokter penasehat
menyetujui
sebagai PAK
Mei 2017



- Kasus Pertama di Indonesia diakui sebagai **PAK Asbestosis** oleh Pemerintah dan mendapatkan kompensasi oleh BPJS TK

2017



Juli 2018 • 5 Kasus PAK akibat Asbes

Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di sebuah perusahaan merupakan bagian dari budaya organisasi





Sinergi Bersama pekerja (serikat) dan pengusaha untuk mewujudkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan

UNIONS MAKE WORK SAFER

